
**IMPLEMENTASI DASAR BERORGANISASI BAGI PENGELOLA DPAPAHARES
CAFÉ TELUK JAMBE KARAWANG**

**Vina Meliana¹, Siti Ruhana Dara², Basuki Toto Rahmanto^{3*}, Kevin Alexander⁴, Alan
Adiansyah⁵**

¹²⁴ Institut Teknologi Bisnis Kalbis

³ Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Dan Ilmu Komputer ESQ

⁵ PT. Kalbe Farma. Tbk.

*Email Corresponding: basuki.toto.r@esqbs.ac.id

ABSTRAK

Perempuan garda terdepan dalam keluarga didorong mampu memiliki multiperan menghadapi masa adaptasi pandemi Covid-19. Terutama kaum Ibu rumah tangga turut berkontribusi dalam mempertahankan ekonomi keluarga saat terhantam krisis. Tujuan pengabdian masyarakat membantu kelompok Ibu Rumah Tangga yang berkontribusi dalam perekonomian keluarga yakni pengelola Dpapahares Café yang berlokasi di Teluk Jambe, Karawang dibawah binaan *corporate social responsibility* PT Kalbe Farma Tbk. sejak tahun 2020. Hasil observasi diperoleh permasalahan terutama dalam hal pengelolaan bisnis, sehingga tim membantu dalam hal pembimbingan awal yakni merumuskan dan penyusunan AD/ART hingga pencatatan keuangan. Pelaksanaan kegiatan berjalan sekitar 3 bulan mulai observasi, pengajuan proposal, materi, pelaksanaan kegiatan hingga pembuatan laporan akhir. Hasil kegiatan yakni pengelola yang terdiri dari ibu rumah tangga memahami fungsi dan manfaat pembuatan dokumen AD/ART, mampu melakukan pencatatan dan analisis keuangan serta mengimplementasikan manajemen persediaan. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan yakni Ibu rumah tangga pengelola café mampu membuat AD/ART dan membuat pencatatan laporan keuangan.

Kata Kunci : Implementasi, Berorganisasi, Kalbe

ABSTRACT

Women at the forefront of the family are encouraged to be able to have multiple roles to face the adaptation period to the Covid-19 pandemic. Especially housewives have contributed to maintaining the family economy when it was hit by a crisis. The purpose of community service is to help groups of housewives who contribute to the family economy, namely the management of Dpapahares Café located in Teluk Jambe, Karawang under the guidance of PT Kalbe Farma Tbk's corporate social responsibility. since 2020. Observation results show problems, especially in terms of business management, so the team helps with initial guidance, namely formulating and preparing AD/ART to financial records. The implementation of the activity took about 3 months starting from observation, submission of proposals, materials, implementation of activities to the preparation of the final report. The results of the activity are that managers consisting of housewives understand the functions and benefits of making AD/ART documents, are able to carry out financial records and analysis and implement inventory management. The benefits obtained from the activity

are that housewives who manage cafés are able to make AD/ART and record financial reports.

Keywords: *Implementation, Organization, Kalbe*

PENDAHULUAN

Kenaikan harga pangan berbanding lurus dengan kenaikan harga BBM, listrik dan lainnya. Hal ini tentu membuat masyarakat perlu mencari sumber penghasilan tambahan untuk menghadapi kenaikan harga tersebut. Dalam kondisi yang sama, masyarakat dihadapkan dengan kondisi keterbatasan berinteraksi akibat ketidakstabilan jumlah infeksi Covid-19 yang terus bermutasi. Keterbatasan berinteraksi tersebut terutama harus dihadapi oleh wilayah dengan tingkat infeksi Covid-19 yang cukup tinggi seperti Jakarta dan Jawa Barat. Ancaman krisis pangan pada tahun 2022 ditandai dengan kesulitan mendapatkan bahan pangan sehingga menyebabkan kenaikan harga pangan sebesar 13%. Ancaman krisis pangan ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi sejak pada tahun 2020 ([Faqir, 2022](#)).

Bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat dalam menghadapi adaptasi dan pemulihan pada masa wabah virus Covid-19 adalah melalui kegiatan aktif dan memfasilitasi pengetahuan masyarakat agar dapat bertahan hidup dengan situasi yang terbatas. Wabah virus Covid-19 yang berlangsung cukup lama, telah berdampak cukup parah di Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia terancam mengalami krisis pangan dan kenaikan harga sembako, listrik, maupun bahan bakar. Hal itu disebabkan Pemerintah sudah tidak mampu memberikan subsidi pada berbagai sektor sehingga kenaikan harga menjadi tidak terhindarkan. Selain itu adanya keterbatasan berinteraksi yang terutama harus dihadapi oleh wilayah dengan tingkat infeksi Covid-19 yang cukup tinggi seperti Jakarta dan Jawa Barat. Salah satu wilayah kabupaten di Jawa Barat dengan kasus tertinggi adalah Kabupaten Karawang yaitu sejumlah 54.537. Salah satu wilayah kabupaten di Jawa Barat dengan kasus tertinggi adalah Kabupaten Karawang. Karawang memiliki tingkat infeksi Covid-19 sejumlah 54.537 orang ([Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, 2022](#)). Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana dan Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Karawang Yayuk Sri Rahayu, menyatakan bahwa rata-rata penyebaran kasus Covid-19 terjadi pada kawasan industri dan keluarga yang berada di wilayah padat penduduk ([Silitonga, 2022](#)).

Perempuan sebagai garda terdepan dalam sebuah keluarga, didorong untuk mampu memiliki multiperan dalam menghadapi masa adaptasi pandemi Covid-19. Banyak perempuan, terutama kaum Ibu rumah tangga, yang turut berkontribusi dalam mempertahankan ekonomi keluarga saat terhantam krisis. Di samping segala kesibukannya, Ibu rumah tangga juga berperan harus mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh.

Kelompok Ibu rumah tangga yang turut berperan dalam berkontribusi perekonomian keluarga adalah pengelola Dpapahares Café yang berlokasi Perumnas Bumi Teluk Jambe, Karawang. Kelompok Ibu rumah tangga ini berada dibawah binaan *corporate social responsibility* PT Kalbe Farma Tbk. sejak tahun 2020. Pelatihan ini telah menghasilkan berbagai produk minuman kopi, lauk dan makanan rumahan. seperti kopi V60, Vietnam dip, Japanese style, kopi gula aren, kopi susu, matcha choco latte, moccachino latte, matcha latte, dan matcha coffee latte, mie nyemek dan sebagainya. Sejauh ini Dpapahares Café telah menghasilkan pendapatan sekitar Rp 500.000,- di *weekday* dan Rp 1.000.000,- di *weekend*. Dalam pengelolaan bisnis Café, Ketua sering menghadapi konflik internal yang disebabkan ketidakpatuhan aturan anggota pengelola, jadwal bekerja para pengelola, penolakan arahan oleh anggota terhadap ketua, masalah pencatatan keuangan, monitoring persediaan dan lainnya. Hal itu membuat Dpapahares Café belum memberikan keuntungan yang maksimal dan sering mengalami konflik internal. Hal tersebut sangat disayangkan karena pendapatan dari Dpapahares Café cukup baik.

Para pengelola Dpapahares Café adalah para Ibu rumah tangga yang mayoritas berpendidikan SMA, memang masih belum terbiasa dengan pengelolaan organisasi. Mereka menganggap bisnis Dpapahares Café sebagai kegiatan sampingan untuk menghabiskan waktu dan menemani anak-anak sehingga seringkali banyak yang membawa anak pada siang hari. Andai para anggota menekuni dengan serius, pendapatan ini dapat membantu perekonomian keluarganya ditambah hampir semua suami merupakan pekerja pabrik di daerah Karawang. Adanya ketidakstabilan seperti krisis pangan dan kenaikan harga, bisa jadi membuat perampangan perusahaan sehingga tidak menutup kemungkinan adanya pemotongan penghasilan ataupun pemutusan hubungan kerja bagi para suami mereka. Sehingga alangkah baiknya jika para Ibu rumah tangga pengelola Dpapahares Café dapat fokus dalam mengelola Dpapahares Café sehingga dapat berkontribusi dalam perekonomian keluarga di tengah ketidakpastian situasi saat ini.

Berikut bentuk permasalahan yang tim berhasil simpulkan saat melakukan observasi seperti ketua kesulitan untuk mengatur para anggota pengelola yakni Ibu rumah tangga karena mayoritas berpikir bisnis Café hanya untuk pengisi waktu luang sambil menjaga anak. Ketidakpatuhan akan jadwal kerja para pengelola, kesulitan menerapkan aturan kerja, pembagian hasil pendapatan dan keuntungan merupakan beberapa konflik internal yang sering terjadi. Para anggota pengelola Ibu rumah tangga banyak yang protes dan menolak ketika akan diimplementasikan mengenai aturan kerja atau organisasi lainnya sehingga Dpapahares Café belum menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Permasalahan kedua, ketidakjelasan struktur organisasi yang berdampak pada ketidakpatuhan para anggota. Kewenangan ketua dalam mengatur, memberikan arahan dan

menegur tidak bisa di implementasikan karena para anggota tidak memahami esensi keberadaan pengurus dalam pengelolaan Dpaphares Café ini.

Untuk permasalahan ketiga yakni pengetahuan akan pengelolaan organisasi yang layak belum diterapkan. Contohnya pencatatan penjualan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku tulis. Pencatatan pun masih berantakan sehingga tidak dapat dianalisis mengenai tren penjualan, tidak dapat diidentifikasi mengenai potensi keuntungan atau kerugian, dan tidak dapat memprediksi mengenai ketersediaan bahan baku. Hal itu menyebabkan banyak bahan baku yang dibeli mendadak dengan harga yang lebih mahal. Kondisi ini seharusnya dapat diantisipasi dengan pemilihan *supplier* yang menjual bahan baku lebih murah, waktu pembelian yang cukup panjang sehingga tidak sempat terjadi kekosongan stok bahan baku.

Berangkat dari temuan masalah hasil observasi tersebut, tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pengelolaan dasar berorganisasi kepada mitra pengelola Dpaphares Café yang berlokasi di Perumnas Bumi Teluk Jambe, Karawang. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharap mampu membantu mitra terutama dalam hal pengelolaan organisasi mulai dari penyusunan AD/ART, membentuk kekompakan tim dan membuat catatan laporan keuangan.

BAHAN DAN METODE

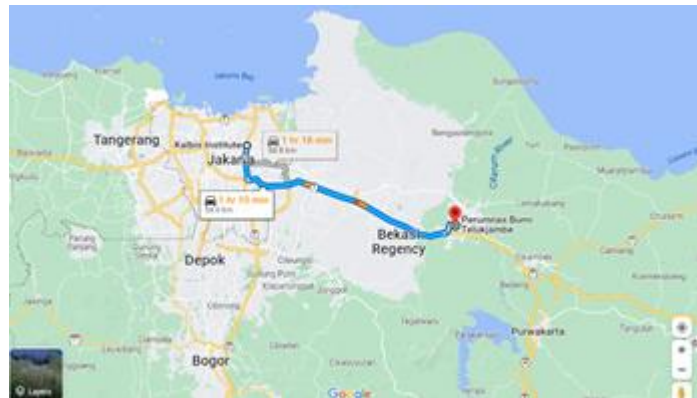
Kegiatan PKM dilaksanakan dengan judul Implementasi Dasar Berorganisasi bagi Dpaphares Café di Teluk Jembe Karawang. Adapun kondisi mitra terjabarkan sebagai berikut, jumlah mitra PKM yang tergabung sebagai para Ibu rumah tangga pengelola Dpaphares Cafe di Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang sekitar 25 orang. Kondisi mitra PKM merupakan pelaku usaha yang tergolong menengah ke bawah sehingga memiliki keterbatasan modal. Selain itu juga berasal dari generasi X yang sudah berumah tangga dan memiliki keterbatasan waktu dan gerak karena harus bertanggung-jawab terhadap urusan domestic keluarganya. Adapun bisnis Café yang dijalankan menawarkan produk kopi, coklat, es, lauk, dan aneka mie, seperti mie nyemek, mie goreng komplit dan lainnya. Rata-rata tingkat pendidikan mitra PKM berada di level Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu di dominasi oleh generasi X sehingga menyebabkan kondisi kurang *update* dengan teknologi digital dan tidak terbiasa berkreasi dengan memanfaatkan perangkat *smartphone* yang dimiliki.

Pelaksanaan dilakukan pada 23 September 2022 bertempat di lokasi Perumnas Bumi Teluk Jambe Blok L Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe Timur Karawang, Jawa Barat. Adapun pelaksanaan keseluruhan kegiatan dilakukan selama 3 bulan mulai dari bulan Agustus hingga Oktober 2022. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara

dengan pengelola dan tim CSR Kalbe Farma, serta melakukan studi Pustaka dan dokumen. Analisis data dilakukan secara analisis deskriptif. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah melalui kegiatan team building, pemaparan materi esensi berorganisasi dan pengelolaan dasar organisasi, serta monitoring. Metode pelaksanaan PKM sesuai dengan masalah yang ada karena solusi yang ditawarkan untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra adalah memberikan pelatihan dan pemaparan materi dari sisi akademisi, serta pendampingan bagi para pelaku Ibu Rumah Tangga sekaligus pengelola Dpapahares Café.

HASIL

Mitra PKM berdomisili di Perumnas Bumi Telek Jembe Blok L, Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat. Lokasi mitra dengan lokasi tim PKM berjarak kurang lebih 59 Km. Perumnas Bumi Teluk Jembe ini cukup strategis karena dapat dijangkau dengan jalan tol. Infrastruktur jalan raya pun baik, hanya sedikit jalan yang berlubang dan terawat. Jarak titik kumpul tim PKM dengan lokasi mitra PKM dapat dilihat pada gambar berikut:



(Sumber: Google maps, 2022)

Gambar 1. Lokasi Dpapahares Café Karawang

Perkenalan dengan mitra PKM diawali dengan adanya rekomendasi dari salah satu perusahaan korporasi dengan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yakni PT Kalbe Farma Tbk.. Adanya program pengelolaan *corporate social responsibility* PT Kalbe Farma pada Perumnas Bumi Teluk Jembe Karawang, maka sinergi antara pendanaan dan kompetensi dapat terjalin. Pada periode pengelolaan *corporate social responsibility* PT Kalbe Farma tahun 2022, fokus pada pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan fasilitas dan peluang yang telah dirintis sejak tahun 2019. Adapun pada pelaksanaan PKM ini, tim berfokus pada pengembangan Dpapahares Café. Sarana komunikasi yang digunakan adalah melalui aplikasi pesan instan dan kunjungan *face to face* untuk mendalami situasi sehingga dapat merumuskan kebutuhan dari mitra.

Peran serta mitra dalam kegiatan ini adalah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai peserta. Mitra sangat antusias dan terbuka terkait topik-topik yang diberikan oleh tim PKM dari Kalbis Institute, STIMIK ESQ, dan PT Kalbe Farma, Tbk. Peranan dan tugas mitra dalam kegiatan PKM adalah sebagai peserta PKM yang menerima materi pelatihan. Serta membantu koordinasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan peserta. Pelatihan tersebut meliputi rangkaian materi yakni:

1. Kegiatan *team building*, ketidaksepahaman antara anggota Ibu rumah tangga pengelola DpapaHares Café bisa disebabkan oleh kurangnya kebersamaan dan komitmen, sehingga sulit untuk bekerjasama dalam mengembangkan Café. Pelaksana PKM berencana menyelenggarakan *team building* untuk membentuk kebersamaan dan kekompakan diantara anggota Ibu rumah tangga ini. Manfaat *team building* dapat menghilangkan tekanan atau stres, menciptakan kepercayaan antar anggota, menjalin komunikasi yang baik, menumbuhkan semangat kolaborasi antar anggota dan memicu kreativitas. Pelaksana berharap kegiatan *team building* ini dapat berdampak meningkatkan kinerja antar anggota Ibu rumah tangga dari sisi *soft skill*.



Gambar 2. Kegiatan Tim Building

2. Pemaparan materi dengan topik “Esensi Berorganisasi”. Ketidakjelasan struktur organisasi yang berdampak pada ketidakpatuhan para anggota, merupakan hal yang lazim terjadi pada bisnis skala UMKM. Adanya jabatan pengurus seperti ketua, sekretaris dan bendahara tidak otomatis membuat kewenangan dan tanggung-jawab akan berjalan seperti pada perusahaan yang stabil. Semua anggota Ibu rumah tangga perlu memahami esensi keberadaan pengurus, kewenangan dan tanggung-jawab dalam berorganisasi atau berbisnis. Pemahaman tersebut juga sebaiknya diformalkan dalam bentuk Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan disepakati oleh semua anggota Ibu rumah tangga. Anggaran dasar adalah keseluruhan aturan yang mengatur kehidupan secara langsung organisasi serta keterkaitan antara organisasi dengan anggotanya. Anggaran

Dasar dimaksud untuk penyelenggaraan organisasi dapat berjalan dengan tertib. Anggaran dasar merupakan aturan berlaku yang secara intern organisasi harus ditaati seluruh pengurus dan anggota organisasi. Sehingga Anggaran Dasar memiliki fungsi sebagai sumber aturan tata tertib bagi organisasi. Atau bisa disebut juga dasar formal persetujuan atau kesepakatan seluruh anggota untuk bekerja sama, yang menjadi pondasi setiap organisasi. Anggaran Rumah Tangga berisikan rincian yang menerangkan hal-hal yang belum diatur secara spesifik pada Anggaran Dasar atau yang belum diterangkan dalam Anggaran Dasar. Sehingga Anggaran Rumah Tangga adalah pelengkap Anggaran Dasar berisi perincian pelaksanaan Anggaran Dasar (Wuryani, 2018). Bentuk formal tersebut biasanya akan memberlakukan pemaksaan secara tidak langsung untuk mematuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu penerapan kebijakan sanksi dan apresiasi juga dapat bermanfaat untuk memacu kontribusi dari para anggota Ibu rumah tangga untuk serius mengelola Dpaphares Café. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan AD/ART yakni dibuat dan disetujui oleh para anggota dalam rapat pembentukan organisasi, memuat ketentuan-ketentuan pokok yang merupakan dasar bagi tata kehidupan organisasi, dimana hal-hal yang dimuat dalam anggaran dasar tersebut harus disusun secara ringkas, singkat dan jelas, mudah dimengerti oleh siapa pun, dan tidak bertentangan dengan ketertiban umum dan atau kesusilaan



Gambar 3. Pemaparan Materi Esensi Berorganisasi

3. Pelatihan pengelolaan dasar organisasi, pengetahuan akan pengelolaan organisasi yang layak belum diterapkan, terutama pengelolaan yang dilakukan harian. Pengelolaan pencatatan keuangan dan pengalokasian stok bahan baku. Pencatatan konvensional yang dilakukan saat ini hanya dapat menunjukkan jumlah pendapatan, kerugian dan keuntungan semata. Pencatatan yang terintegrasi digital, mulai dari pencatatan keuangan dan stok,

diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan potensi dimasa depan. Dpapaahares Café akan dapat menganalisis mengenai proyeksi kebutuhan modal, keuntungan, target dan penyediaan stok di masa yang akan datang.



Penerimaan:		Pengeluaran:	
1 Hasil Bulanan	20.139.000	1 Perawatan/Pemasangan	1.454.000
2 Sumbangan/Donatur	100.000	2 Perbaikan	13.742.500
3 Sumb Pemasangan Baru	3.000.000	3 Konsumsi/Syukuran	1.175.000
4 Ambil Tabungan	13.200.000	4 Inventaris	-
5 Pinjaman	-	5 Biaya Listrik Bulanan	7.859.500
6 Saldo Kas Tahun Lalu	1.895.500	6 Angguran Pinjaman	-
		7 Jasa Pengurus 2019-2020	2.335.500
		8 Menabung	11.250.000
		9 Periapan Budidambur	542.500
JUMLAH (a)	38.334.500	JUMLAH (b)	37.359.000
SALDO (a-b)	975.500		
Rincian Aset Kas+Bank:			
1 Saldo Kas 5/4/2021	975.500		
2 Saldo di Bank 9/3/2021	6.268.570		
TOTAL	7.244.070		
Prosentase Pembagian Hasil:		HUTANG	
Hasil Bulanan+Pig Baru	23.139.000	Pinjaman	-
Biaya Listrik+Konsumsi	9.034.500	Angguran	-
Biaya Budidambur	542.500	Saldo Hutang	-
Angguran Pinjaman	-		
Hasil Bersih (c)	13.562.000		
Pos Perawatan (c x 30%)	4.068.600		
Pos Penyusutan (c x 50%)	6.781.000		
Jasa Pengurus (c x 20%)	2.712.400		
Jumlah	13.562.000		

Gambar 4. Dari Kiri Pemaparan Materi Pelatihan Keuangan, Contoh Slide Materi

4. Pendampingan berupa *monitoring*. Pelatihan diperlukan agar para anggota pengelola Dpapaahares Cafe tidak hanya memiliki pengetahuan tentang pengelolaan organisasi, tetapi juga memiliki waktu untuk mencoba mengimplementasikannya. Proses pendampingan ini diutamakan karena para anggota ini mayoritas merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas dan merangkap sebagai Ibu Rumah Tangga yang juga memiliki tugas harian yang cukup sibuk sehingga proses *monitoring* akan memastikan mereka benar-benar berusaha mengembangkan bisnisnya.



Gambar 5. Dari Kiri Kegiatan Monitoring, Produk Yang dihasilkan Mitra

PEMBAHASAN

Setelah proses pelaksanaan kegiatan, maka diadakan evaluasi untuk melihat apakah pelatihan yang diberikan memiliki indikator keberhasilan. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menerima *feedback* dari pihak yang menjadi mitra kami melalui kuesioner yang telah dibagikan. Ukuran indikator keberhasilan suatu pelatihan bisa dilihat dari rerata skor setiap indikator yang tersaji pada kuesioner. Berikut ditunjukkan hasil evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan:

Tabel I. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No.	Indikator	Kisaran skor	Rerata skor
1	Materi Pengabdian kepada masyarakat bermanfaat bagi mitra	1-5	4.85
2	Materi Pengabdian kepada masyarakat merupakan konsep baru untuk diterapkan	1-5	4.85
3	Materi Pengabdian kepada masyarakat sesuai untuk peningkatan pengetahuan mitra	1-5	4.72
4	Materi Pengabdian kepada masyarakat memberikan kemampuan softskills bagi mitra	1-5	4.50
5	Materi Pengabdian kepada masyarakat disampaikan dengan baik, berurutan, dan lengkap	1-5	4.50
6	Fasilitator menguasai materi yang disampaikan	1-5	4.72
7	Fasilitator menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	1-5	4.43
8	Fasilitator menggunakan teks dengan huruf yang mudah dibaca	1-5	4.63
9	Fasilitator memanfaatkan teknologi multimedia dengan baik	1-5	4.55
10	Fasilitator dapat memberikan motivasi kepada peserta	1-5	4.23
Total Rerata skor			4.60

Tabel I menunjukkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dimana terdapat 10 pertanyaan sebagai indikator yang diberikan. Peserta memberi skor kisaran 1 sampai dengan 5. Angka 1 sampai 5 menggambarkan tingkat kesesuaian setiap keadaan dengan harapan peserta. Semakin tinggi angka yang dipilih artinya kondisi pada kenyataan benar-benar sesuai dengan harapan. Semakin kecil angka yang dipilih artinya situasi pada kenyataan sangat tidak sesuai dengan harapan. Berdasar hasil akumulasi jawaban yang dikumpulkan dari peserta diperoleh rerata skor total sebesar 4,6 yang berarti kondisi pada kenyataan benar-benar sesuai dengan harapan peserta.

Antusias mitra aktif dalam mengikuti pelatihan serta memberikan *feedback* atas kegiatan oleh mitra PKM. Pelatihan ini melihat perubahan setelah mereka mendapatkan pelatihan dan juga proses monitoring setelah proses pelatihan ini berjalan. Terlihat antusiasme mitra PKM dalam menyimak, memahami materi pelatihan, dan tanya jawab. Dan mereka mengharapkan

terus dibantu dan dibimbing untuk merumuskan penyempurnaan AD/ART Dpaphares Café dan juga penggunaan aplikasi dalam pencatatan keuangan serta penggunaan mesin kasir.



Gambar 6. Sesi Foto Tim PKM beserta Mitra

Proses pelaksanaan PKM masih dapat berlanjut lagi dengan terus memonitor kegiatan yang sudah berjalan, Pelatihan diperlukan agar para anggota pengelola Dpaphares Cafe tidak hanya memiliki pengetahuan tentang pengelolaan organisasi, tetapi juga memiliki waktu untuk mencoba mengimplementasikannya. Proses pendampingan ini diutamakan karena para anggota ini mayoritas merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas dan merangkap sebagai Ibu rumah tangga yang juga memiliki tugas harian yang cukup sibuk sehingga proses *monitoring* akan memastikan mereka benar-benar berusaha mengembangkan bisnisnya.

Peran serta mitra dalam kegiatan ini adalah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai peserta. Mitra sangat antusias dan terbuka terkait topik-topik yang diberikan oleh tim PKM. Peranan dan tugas mitra dalam kegiatan PKM adalah sebagai peserta PKM yang menerima materi pelatihan. Serta membantu koordinasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan peserta. Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra PKM, kegiatan dinilai bermanfaat untuk pembentukan tim awal dari kepengurusan café Dpaphares, serta pembuatan dokumen AD/ART.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang tim harapkan. Manfaat yang diperoleh oleh mitra PKM setelah mengikuti kegiatan PKM ini adalah pengelola Dpaphares Café yang terdiri dari ibu rumah tangga telah memiliki kekompakan, kebersamaan dan komitmen dalam membangun bisnis. Pengelola Dpaphares Café yang terdiri dari ibu rumah tangga mampu merumuskan standard organisasi bagi Dpaphares Café. Pengelola Dpaphares Café yang terdiri dari ibu rumah tangga memahami mengenai fungsi dan manfaat dari pembuatan Dokumen AD/ART, pengelola Dpaphares Café yang terdiri dari ibu rumah

tangga akhirnya mampu melakukan pencatatan dan analisis keuangan yang tepat. Dan yang terakhir pengelola Dpapahares Café yang terdiri dari ibu rumah tangga mampu mengimplementasikan manajemen persediaan yang sesuai.

Kegiatan selanjutnya diharap dapat dilaksanakan dengan mitra yang sama dan di lokasi yang sama pula karena mitra berharap kegiatan ini berlanjut. Saran yang dapat diberikan adalah bagi mitra PKM, diharapkan mitra dapat mengimplementasikan hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mulai dari kemampuan berorganisasi, membuat AD/ART, serta membuat pencatatan keuangan. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat terus menggandeng pihak-pihak dari luar untuk membantu mengembangkan potensi masyarakat di daerahnya guna kesejahteraan dan kemakmuran bersama. Setelah pemaparan materi dan pendampingan pelatihan ini dijalankan, maka diharapkan manfaat dari kegiatan ini terutama bagi para Ibu rumah tangga pengelola Dpapahares Café memiliki kekompakan, kebersamaan dan komitmen dalam membangun bisnis. Para Ibu rumah tangga pengelola Dpapahares Café juga mampu merumuskan standard organisasi bagi Dpapahares Café dengan mampu merumuskan AD/ART melalui kesepakatan bersama. Para pengelola Dpapahares Café juga mampu melakukan pencatatan dan analisis keuangan yang tepat serta mampu mengimplementasikan manajemen stok yang sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ucapkan kepada PT. Kalbe Farma, Tbk, yang telah menjembatani tim PKM dengan mitra PKM, Biro LPM Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis Jakarta, dan Biro LPM Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Dan Ilmu Komputer ESQ Jakarta yang sudah memfasilitasi kami dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selanjutnya Tim PKM turut mengucapkan terima kasih kepada Bupati Karawang dan Kepala Desa Teluk Jambe Karawang, serta Ibu Chynthia dan tim Dpapahares Café selaku mitra pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. (2022). Februari 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 8,92 persen. Retrieved May 25, 2021 from <https://karawangkab.bps.go.id/pressrelease/2021/05/25/226/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-8-92-persen.html>
- Dewi, R. C. K., (2019). Pendampingan Pembuatan AD/ART Dalam Rangka Meningkatkan Mekanisme Kerja Koperasi Pada Koperasi Wanita Swatika Desa Miagan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. *Comvice: Journal of Community Service*, Volume 3, Nomor 1. Hal. 25-34
- Faqr. (2022). Sri Mulyani: Harga Pangan Bakal Terus Melonjak Hingga Akhir 2022. Retrived July 15, 2022 from <https://www.merdeka.com/uang/sri-mulyani-harga-pangan-bakal-terus-melonjak-hingga-akhir-2022.html>
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). Menteri Bintang: Bangun optimisme perempuan hadapi tantangan multiperan di masa pandemi. Retrieved April 22, 2021 from <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3154/menteri-bintang-bangun-optimisme-perempuan-hadapi-tantangan-multiperan-di-masa-pandemi>
- Silitonga, Y. (2022). Kasus COVID-19 di Karawang Didominasi Klaster Industri-Keluarga. Retrived July 29, 2022 from <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5932983/kasus-covid-19-di-karawang-didominasi-klaster-industri-keluarga>
- Wuryani, E. (2018). Peningkatan Kualitas Organisasi Melalui Anggaran Dasar–Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) Dan Perangkat Administrasi. *Prosiding Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (SENADIMAS)*, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Retrieved from <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/2473>